LAKIP

(LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH)

BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PROTEKSI TANAMAN PERKEBUNAN (BBP2TP) MEDAN

TAHUN 2012

BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PROTEKSI TANAMAN PERKEBUNAN (BBP2TP) MEDAN

KATA PENGANTAR

Kinerja Instansi Pemerintah adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan, penjabaran dari visi, misi dan strategi Instansi Pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dan Penetapan Kinerja (PK). Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan Tahun 2012 merupakan laporan kinerja tahunan yang disusun sebagai wujud pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumberdaya, kebijakan dan program dari unit kerja Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan sebagaimana yang diamanatkan dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 09/Permentan/OT.140/2//2008 tanggal 6 pebruari 2008. Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan.

Laporan ini dibuat sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan dalam penyusunannya mengacu pada Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah sebagaimana yang ditetapkan dalam Keputusan Kepala Lembaga Administrasi negara (LAN) Republik Indonesia No. 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003 yang disempurnakan dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Men-PAN & RB) Nomor 29 Tahun 2010 tanggal 31 Desember 2010.

LAKIP - BBP2TP Medan Tahun 2012

tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Pada bulan Januari 2012 telah disyahkan Penetapan Kinerja (PK) yang merupakan dokumen pernyataan kinerja antara Direktur Jenderal Perkebunan dan Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan dalam rangka mewujudkan sasaran strategis yang ingin dicapai yaitu dukungan pengujian dan pengawasan mutu benih serta penerapan teknologi proteksi tanaman perkebunan.

Realisasi penyerapan anggaran pelaksanaan Program Peningkatan Produksi, Produktivitas Dan Mutu Tanaman Perkebunan Berkelanjutan pada tahun 2012 sebesar Rp. 25.709.040.386,- dari total pagu sebesar Rp. 26.950.245.000,- atau mencapai 95,39% dengan capaian fisik sebesar 100%.

Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi sehingga dokumen LAKIP ini dapat tersusun dengan baik. Semoga LAKIP ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama terhadap peningkatan kinerja dan perkembangan organisasi Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan.

Medan, Februari 2013
KEPALA BBP2TP MEDAN,

DR. KUSHARYONO, SE, MM
NIP. 19570513 198203 1 003

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
IKHTISAR EKSEKUTIF iii
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR LAMPIRAN x

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Organisasi 3

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA 8
2.1. Perencanaan Strategis Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan Tahun 2010 - 2014 8
2.1.1. Visi Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan Tahun 2012 – 2014 9
2.1.2. Misi Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan Tahun 2012 – 2014 10
2.1.3. Nilai-nilai 10
2.1.4. Tujuan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan Tahun 2012 – 2014 11
2.1.5. Sasaran Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan Tahun 2012 – 2014 12
2.1.6. Kebijakan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan Tahun 2012 – 2014 13
2.1.7. Strategi Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan Tahun 2012 – 2014 15
2.1.8. Program Pembangunan Perkebunan yang menjadi Acuan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman

Perkebunan (BBP2TP) Medan Tahun 2012 – 2014 16
2.1.9. Kegiatan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan Tahun 2012 – 2014 17
2.1.10. Fokus Kegiatan Utama Pembangunan Perkebunan yang Terkait dengan Kegiatan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan Tahun 2012 – 2014 17

2.2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan Tahun 2012 18
2.2.1. Program Pembangunan Perkebunan Tahun 2012 18
2.2.2. Sasaran Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan Tahun 2012 19
2.3. Perjanjian Kinerja 22

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 24
3.1. Pengukuran Kinerja 24
3.1.1. Pengukuran Kinerja Capaian Sasaran Kegiatan (outputs) Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan Tahun 2012 24
3.2. Akuntabilitas Keuangan 26
3.2.1. Capaian Kinerja Keuangan BBP2TP Medan Tahun 2012 26
3.3. Evaluasi Sasaran Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan Tahun 2012 32
3.4. Permasalahan dan Rencana Tindak Lanjut 34
3.4.1. Permasalahan 34
3.4.2. Rencana Aksi dan Upaya Penyelesaian .. 37

BAB IV PENUTUP 39
4.1. Kesimpulan 39
4.2. Saran Rekomendasi 41

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 : Sasaran dan Indikator Kinerja Utama (IKU) BBP2TP Medan..... 20
Tabel 2 : Realisasi Serapan Anggaran BBP2TP Medan Tahun 2012 (per output)..... 27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Formulir Rencana Strategis BBP2TP Medan Tahun 2010 – 2014.....	42
Lampiran 2	:	Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BBP2TP Medan Tahun 2012.....	44
Lampiran 3	:	Penetapan Kinerja (PK) BBP2TP Medan Tahun 2012.....	45
Lampiran 4	:	Pengukuran Kinerja Berdasarkan Capaian Sasaran Kegiatan (Outputs) BBP2TP Medan Tahun 2012.....	46

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan Tahun 2012 ini dibuat dalam rangka perwujudan pertanggung-jawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagaimana yang diamanatkan dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 09/Permentaan/OT.140/2//2008 tanggal 6 pebruari 2008. Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan.

Laporan ini disusun sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan dalam penyusunannya mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Men-PAN & RB) Nomor 29 Tahun 2010 tanggal 31 Desember 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) - Medan Tahun 2010-2014, Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) - Medan mempunyai tujuan sebagai berikut :

1) Meningkatkan penggunaan benih unggul bermutu dan bersertifikat dalam pembangunan perkebunan disetiap wilayah pengembangan.
2) Meningkatkan upaya pengawasan pelestarian plasma nutfah nasional sebagai sumber genetik dalam rangka penemuan varietas benih unggul dan pemanfaatan agens pengendali hayati.

3) Membangun kerjasama dengan pihak terkait dalam pengawasan mutu benih dan peredarannya serta pemanfaatan agens pengendali hayati dalam penerapan PHT.
4) Mengembangan metode uji adaptasi dan observasi pencarian dan pelepasan varietas, pengawasan mutu benih dan teknik pengendalian OPT spesifik lokasi yang berwawasan lingkungan.
5) Mengembangkan jejaring dan kerjasama antara laboratorium pengujian mutu benih dan proteksi.
6) Menyusun dan menyempurnakan Standard Operasional Prosedure (SOP) untuk penyediaan, pengawasan dan sertifikasi benih
7) Menyusun Standard Operasional Prosedure (SOP) untuk proteksi tanaman.

Sedangkan Sasaran yang ingin dicapai dalam pembangunan perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan pada akhir Tahun 2014 adalah :

1) Meningkatnya kemampuan Sumber Daya Manusia BBP2TP Medan, baik Petugas Struktural maupun fungsional PBT dan POPT, secara teknis maupun non teknis;
2) Meningkatnya Penggunaan benih bermutu disetiap wilayah pengembangan tanaman perkebunan.
3) Tersedianya laboratorium perbenihan dan proteksi yang terakreditasi
4) Peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan pihak terkait.
5) Ekplorasi komoditi benih unggul spesifik lokasi dalam rangka proses pelepasan varietas.
6) Eksplorasi dan pengembangan musuh alami, agensia hayati, dan pestisida nabati untuk PHT

7) Perbanyakan dan uji terap penggunaan musuh alami, agensia hayati, dan pestisida nabati untuk pengendalian OPT di laboratorium dan di lapangan.
8) Koleksi OPT Penting, musuh alami, agensia hayati, dan pestisida nabati, hama vertebrata.
9) Telah dilakukan Analisa Residu pestisida pada beberapa produk perkebunan yang akan diekspor.
10) Telah dianalisis beberapa jenis limbah dan kandungan pupuk.
11) Penyusunan data base dan pengembangan sistem informasi perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan untuk wilayah kerja BBP2TP Medan.

Sasaran strategis dalam Penetapan Kinerja (PK) Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan tahun 2012 yaitu : "*Dukungan pengujian dan pengawasan mutu benih serta penerapan teknologi proteksi tanaman perkebunan".*

Capaian Kinerja Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan berupa realisasi sesuai dengan target sebagaimana tertuang dalam Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2012 adalah sebagai berikut :

1) Pelaksanaan pengujian mutu dan sertifikasi benih perkebunan dalam rangka pemberian sertifikasi layak edar :
   - Jumlah benih yang disertifikasi mencapai 275.231 (ribu batang) dari target sebanyak 218.761 (ribu batang) atau mencapai 126% jika dibandingkan dengan target dalam penetapan kinerja tahun 2012.

2) Pelaksanaan analisis data serangan OPT, pengembangan teknologi pengendalian OPT perkebunan :
   - Jumlah teknologi terapan perlindungan perkebunan terealisasi 8 Paket teknologi atau mencapai 100% dari target dalam penetapan kinerja tahun 2012.

Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan pada tahun 2012 mendapatkan alokasi anggaran APBN sebesar Rp. 28.209.759.000,-. Namun dalam rangka penghematan, pagu anggaran berkurang menjadi Rp. 26.950.245.000,- yang dimanfaatkan untuk mendukung Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Perkebunan Berkelanjutan (Kegiatan Dukungan pengujian dan pengawasan mutu benih serta penerapan teknologi proteksi tanaman perkebunan). Realisasi penyerapan anggaran Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan pada tahun anggaran 2012 sebesar Rp. 25.709.040.386,- atau **95,39 %** (masuk **kategori berhasil**). Realisasi penyerapan anggaran tertinggi dicapai oleh kegiatan Layanan Perkantoran yaitu sebesar 99,17%, sedangkan realisasi terendah adalah kegiatan Operasional Laboratorium yaitu sebesar 48,14%. Realisasi fisik untuk semua kegiatan mencapai **100%**.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor perkebunan merupakan salah satu potensi strategis yang secara ekonomi memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian nasional. Agar pembangunan perkebunan dapat bermanfaat untuk kemakmuran dan kesejahteraan rakyat dari generasi ke generasi maka pengelolaannya harus diselaraskan dengan upaya pengelolaan sumberdaya alam dan pemeliharaan daya dukungnya. Tujuan pembangunan perkebunan sebagaimana dituangkan dalam UU No 18 Tahun 2004 tentang perkebunan adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat; meningkatkan penerimaan negara dan devisa negara; meneyediakan lapangan kerja; meningkatkan produktivitas, nilai tambah, dan daya saing; memenuhi kebutuhan konsumsi dan bahan baku industri dalam negeri; dan mengoptimalkan pengelolaan sumberdaya alam secara berkelanjutan.

Keberpihakan serta dukungan yang diberikan Kementrian Pertanian dalam hal ini Direktorat Jenderal Perkebunan yang dalam pengelolaannya telah membentuk unit unit pelayanan teknis pusat di daerah agar program pembangunan perkebunan dapat menyentuh seluruh daerah di Indonesia adalah merupakan salah satu amanah yang harus diikuti dengan akuntabilitas yang tinggi oleh para aparatur dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan perkebunan dan dalam pengelolaan anggaran. Oleh karena itu dalam penyelenggaraan program/kegiatan pembangunan perkebunan dituntut adanya

pengelolaan yang efisien, efektif, akuntabilitas, serta transparan sehingga output dan outcome yang dihasilkan dapat benar benar dirasakan oleh masyarakat khususnya masyarakat perkebunan.

Rangkaian proses restrukturisasi program dan kegiatan pembangunan perkebunan tahun 2010 – 2014 diawali dari penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Pembangunan Perkebunan, Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Penetapan Kinerja (PK), dan diakhiri dengan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). LAKIP Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan merupakan laporan kinerja tahunan yang disusun sebagai wujud pertanggung-jawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumberdaya, kebijakan dan program dari Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP Medan) Tahun 2012. Laporan ini dibuat sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan dalam penyusunannya mengacu pada Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah sebagaimana yang ditetapkan dalam Keputusan Kepala Lembaga Administrasi negara (LAN) Republik Indonesia No. 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003 yang disempurnakan dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Men-PAN & RB) Nomor 29 Tahun 2010 tanggal 31 Desember 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dengan format yang terdiri dari : 1) Ikhtisar Eksekutif; 2) Bab I Pendahuluan; 3) Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja; 4) Bab III Akuntabilitas Kinerja; 5) Bab IV Penutup dan Lampiran-lampiran.

1.2. Organisasi

Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan adalah UPT Pusat yang berada di daerah yang statusnya setara Eselon II.b sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 09/Permentan/OT.140/2/2008 tanggal 6 Pebruari 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan.

BBP2TP Medan dipimpin oleh seorang Kepala Balai, dengan susunan organisasi sebagai berikut :

a. Subbagian Tata Usaha;
b. Bidang Perbenihan;
   - Seksi Pelayanan Teknis dan Informasi Perbenihan
   - Seksi Jaringan Laboratorium Perbenihan
c. Bidang Proteksi;
   - Seksi Pelayanan Teknis dan Informasi Proteksi
   - Seksi Jaringan Laboratorium Proteksi
d. Kelompok Jabatan Fungsional

Adapun Struktur Organisasi BBP2TP Medan sebagaimana gambar di bawah ini :

Gambar 1 : Struktur Organisasi BBP2TP Medan

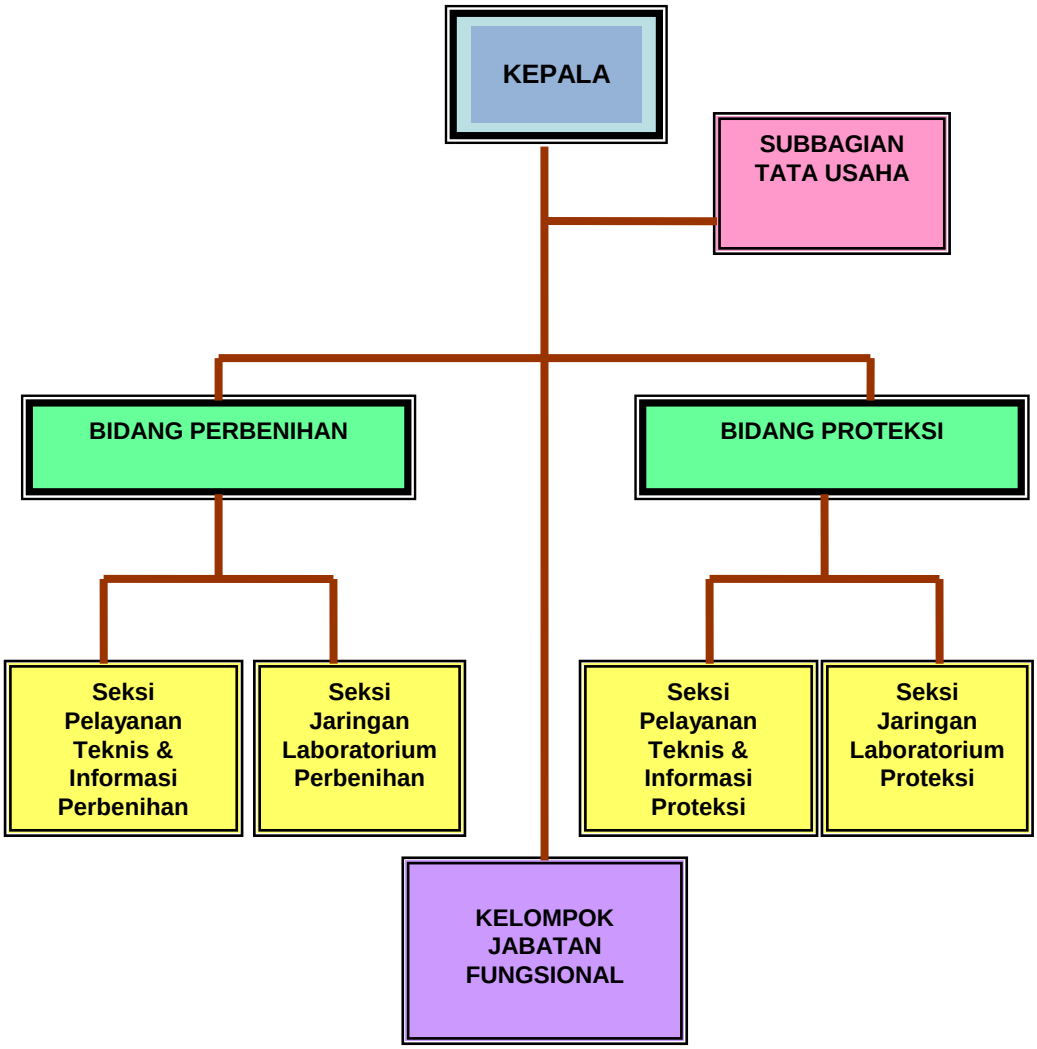

BBP2TP Medan berlokasi di Jl Asrama No 124 Sei Sikambing, Kotamadya Medan, Provinsi Sumatera Utara, dengan wilayah kerja sebagai berikut :

- ***Bidang perbenihan***: meliputi Provinsi NAD, Sumatera Utara, Riau, Kepulauan Riau, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, Sumatera Selatan, Lampung, Sumatera Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Selatan.
- ***Bidang Proteksi***: meliputi Provinsi NAD, Sumatera Utara, Riau, Kepulauan Riau, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, Sumatera Selatan, Lampung, dan Sumatera Barat.

Kedudukan dari Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan adalah sebagai unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal Perkebunan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perkebunan. Pembinaan teknis bidang perbenihan dilaksanakan oleh Direktur Tanaman Tahunan dan bidang proteksi dilaksanakan oleh Direktur Perlindungan Perkebunan.

Tugas pokok dari BBP2TP Medan adalah: ***"melaksanakan pengawasan, pengembangan pengujian mutu benih, dan analisis teknis dan pengembangan proteksi tanaman perkebunan, serta pemberian bimbingan teknis penerapan sistem manajemen mutu dan laboratorium".***

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas, BBP2TP Medan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1) Pengawasan pelestarian plasma nutfah tingkat nasional;
2) Pelaksanaan pengujian mutu benih perkebunan introduksi, eks impor, dan yang akan diekspor, serta rekayasa genetika;

3) Pelaksanaan pengujian adaptasi (observasi) benih perkebunan dalam rangka pelepasan varietas;
4) Pelaksanaan penilaian pengujian manfaat dan kelayakan benih perkebunan dalam rangka penarikan varietas;
5) Pelaksanaan pengujian mutu dan sertifikasi benih perkebunan dalam rangka pemberian sertifikat layak edar;
6) Pelaksanaan pemantauan benih perkebunan yang beredar lintas provinsi;
7) Pelaksanaan pengembangan teknik dan metode pengujian mutu benih perkebunan dan uji acuan *(refree test)*;
8) Pelaksanaan identifikasi organisme pengganggu tanaman (OPT) perkebunan;
9) Pelaksanaan analisis data serangan dan perkembangan situasi OPT serta faktor yang mempengaruhi;
10) Pelaksanaan analisis data gangguan usaha perkebunan dan dampak anomali iklim serta faktor yang mempengaruhi;
11) Pengembangan teknik *surveillance* OPT penting;
12) Pelaksanaan pengembangan metode pengamatan, model peramalan, taksasi kehilangan hasil, dan teknik pengendalian OPT perkebunan;
13) Pelaksanaan eksplorasi dan inventarisasi musuh alami OPT perkebunan;
14) Pelaksanaan pengembangan teknologi perbanyakan, penilaian kualitas, dan pelepasan agens hayati OPT perkebunan;
15) Pelaksanaan pengawasan dan evaluasi agens hayati OPT perkebunan;
16) Pelaksanaan pengembangan teknologi proteksi perkebunan yang berorientasi pada implementasi pengendalian hama terpadu;

17) Pelaksanaan pengujian dan analisis residu pestisida;
18) Pemberian pelayanan teknik kegiatan perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan;
19) Pengelolaan data dan informasi kegiatan perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan;
20) Pemberian bimbingan teknis penerapan sistem manajemen mutu dan manajemen laboratorium perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan;
21) Pelaksanaan pengembangan jaringan dan kerjasama laboratorium perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan;
22) Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata usaha dan rumah tangga Balai Besar.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Perencanaan Strategis Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP Medan) Tahun 2010-2014

Maksud dan tujuan penyusunan Rencana Strategis BBP2TP Medan Tahun 2010-2014 adalah sebagai arahan dalam memberikan pelayanan teknis dan administratif kepada semua *stakeholders* (Pemangku kepentingan) terkait dan acuan dalam pelaksanaan tugas pelayanan di bidang perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan serta dalam berkoordinasi dengan unit internal dan pihak lain diluar Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan. Dalam pelaksanaannya akan diadakan penyesuaian sesuai perkembangan yang terjadi.

Alur pikir penyusunan Rencana Strategis dimulai dari penjabaran visi, misi, dan tujuan (sejalan dengan tugas pokok dan fungsi BBP2TP Medan dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 09/Permentan/OT.140/2/2008 tanggal 6 Pebruari 2008), kemudian dengan mencermati kondisi lingkungan internal dan eksternal, serta analisis strategis maka ditentukan sasaran dan selanjutnya strategi dalam bentuk kebijakan, program dan kegiatan pokok guna mencapai tujuan BBP2TP Medan.

Dalam rangka mendukung tercapainya peningkatan produksi, produktivitas dan mutu hasil tanaman perkebunan yang tinggi serta untuk mencapai berbagai tujuan pembangunan yang telah ditetapkan,

maka dengan mengacu kepada Inpres Nomor 7 tahun 1999 mengenai Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), Program Pembangunan Pertanian, Rencana Strategis Pembangunan Perkebunan, Kebijakan Ditjen Perkebunan di Bidang Perbenihan dan Proteksi, serta Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) BBP2TP Medan selanjutnya disusun ”Rencana Strategis Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan Tahun 2010-2014”.

Rencana Strategis yang disiapkan oleh Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan lebih difokuskan kepada kewenangan pembangunan perkebunan yang berada di tingkat pusat yang dikaitkan dengan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan, sedangkan kewenangan yang lebih operasional disiapkan oleh jajaran perkebunan di tingkat daerah. Formulir Rencana Strategis 2010-2014 disajikan pada ***Lampiran 1***

2.1.1. Visi Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan Tahun 2010-2014

Sejalan dengan perubahan lingkungan global dan nasional yang terkait dengan pembangunan perkebunan serta sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang diemban, maka ditetapkan Visi Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan yaitu : ***“ Menjadi Balai Besar Terbaik, Handal dan Profesional di Bidang Perbenihan dan Proteksi Dengan Pelayanan Prima Kepada Masyarakat Perkebunan ”***

2.1.2. Misi Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan 2010-2014

Mengacu pada misi pembangunan nasional dan Kementerian Pertanian, maka Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan menetapkan misinya sebagai berikut :

1) Mengoptimalkan pengawasan pelestarian plasma nutfah nasional sebagai sumber genetik dalam rangka penemuan varietas benih unggul dan pemanfaatan pengendali hayati;
2) Mengoptimalkan pengawasan mutu benih dan peredarannya serta pemanfaatan agens pengendali hayati;
3) Meningkatkan pelaksanaan uji adaptasi dan observasi dalam rangka pencarian dan pelepasan varietas serta pemanfaatan agens pengendali hayati;
4) Meningkatkan dan mengembangkan metode pengawasan mutu benih dan penerapan PHT;
5) Mengembangkan teknik identifikasi dan pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT);
6) Mengoptimalkan pengendalian OPT, Penanggulangan Gangguan Usaha Perkebunan dan Dampak Anomali Iklim;
7) Meningkatkan pelayanan teknis pengawasan mutu benih dan proteksi tanaman perkebunan;

2.1.3. Nilai- Nilai

Nilai-nilai yang melandasi pelaksanaan pelayanan BBP2TP Medan adalah ***Kebersamaan, Keterbukaan dan Profesionalisme***, yaitu dengan pengertian sebagai berikut :

1) ***Kebersamaan***, rencana kerja disusun secara demokratis dan tugas dilaksanakan secara bersama/tim guna mencapai hasil yang optimal.
2) ***Keterbukaan***, sebagai upaya menuju pemerintahaan yang bersih dan akuntabel untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.
3) ***Profesionalisme,*** pelayanan dilakukan secara efisien dan efektif yang didukung dengan SDM yang handal.

2.1.4. Tujuan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan 2010-2014

Berdasarkan Rencana Strategis Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan tahun 2010-2014, Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan mempunyai tujuan sebagai berikut :

8) Meningkatkan penggunaan benih unggul bermutu dan bersertifikat dalam pembangunan perkebunan di setiap wilayah pengembangan.
9) Meningkatkan upaya pengawasan pelestarian plasma nutfah nasional sebagai sumber genetik dalam rangka penemuan varietas benih unggul dan pemanfaatan agens pengendali hayati.
10) Membangun kerjasama dengan pihak terkait dalam pengawasan mutu benih dan peredarannya serta pemanfaatan agens pengendali hayati dalam penerapan PHT.
11) Mengembangan metode uji adaptasi dan observasi pencarian dan pelepasan varietas, pengawasan mutu benih dan teknik pengendalian OPT spesifik lokasi yang berwawasan lingkungan.
12) Mengembangkan jejaring dan kerjasama antara laboratorium pengujian mutu benih dan proteksi.

13) Menyusun dan menyempurnakan Standard Operasional Procedure (SOP) untuk penyediaan, pengawasan dan sertifikasi benih
14) Menyusun Standard Operasional Procedure (SOP) untuk proteksi tanaman perkebunan.

2.1.5. Sasaran Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan 2010-2014

Sasaran yang ingin dicapai dalam pembangunan perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan pada akhir tahun 2014 adalah :

12) Meningkatnya kemampuan Sumber Daya Manusia BBP2TP Medan, baik Petugas Struktural maupun fungsional PBT dan POPT, secara teknis maupun non teknis.
13) Meningkatnya Penggunaan benih bermutu disetiap wilayah pengembangan tanaman perkebunan.
14) Tersedianya laboratorium perbenihan dan proteksi yang terakreditasi.
15) Peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan pihak terkait.
16) Ekplorasi komoditi benih unggul spesifik lokasi dalam rangka proses pelepasan varietas.
17) Eksplorasi dan pengembangan musuh alami, agensia hayati, dan pestisida nabati untuk PHT
18) Perbanyakan dan uji terap penggunaan musuh alami, agensia hayati, dan pestisida nabati untuk pengendalian OPT di laboratorium dan di lapangan.
19) Koleksi OPT Penting, musuh alami, agensia hayati, dan pestisida nabati, hama vertebrata.
20) Telah dilakukan Analisa Residu pestisida pada beberapa produk perkebunan yang akan diekspor.

21) Telah dianalisis beberapa jenis limbah dan kandungan pupuk.
22) Penyusunan data base dan pengembangan sistem informasi perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan untuk wilayah kerja BBP2TP Medan.

2.1.6. Kebijakan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan 2010-2014

Dalam rangka mewujudkan rencana kegiatan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan dan dengan berpedoman pada visi, misi dan strategi pembangunan perkebunan yang telah ditetapkan maka Kebijakan Umum BBP2TP Medan adalah : ***"Meningkatkan kemampuan SDM, peranan laboratorium perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan, pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan, pengembangan kelembagaan dan sistem informasi guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat di bidang perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan".***

Kebijakan dasar tersebut dijabarkan dalam kebijakan teknis yaitu :

1) Kebijakan Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia Perkebunan.

Peningkatan Sumber Daya Manusia menjadi lebih profesional sehingga mampu melaksanakan pengembangan dan pengawasan mutu benih serta pengembangan teknologi proteksi tanaman perkebunan dan pemanfaatan agensia hayati dalam penerapan PHT yang berwawasan lingkungan. Kebijakan ini dilaksanakan melalui peningkatan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

(S2, S3), pelatihan, magang, studi banding bagi petugas serta pendampingan bagi petani.

2) **Kebijakan Pengembangan Kelembagaan.**

Kebijakan ini dalam rangka mewujudkan kelembagaan balai besar yang profesional dalam pengawasan, pengembangan perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan melalui pengembangan jejaring dan kerjasama dengan pihak terkait serta penguatan sarana dan prasarana balai besar.

3) **Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup.**

Memanfaatkan sumber daya alam secara optimal, untuk pelestarian dan perkayaan sumber daya genetik, pengembangan dan pengawasan mutu benih serta pengembangan teknologi perlindungan tanaman perkebunan dan pemanfaatan agensia hayati dalam penerapan PHT dapat dilaksanakan secara berkelanjutan yang ditempuh dengan cara :

- Meningkatkan kesadaran petani pekebun dan pihak terkait terhadap pentingnya penerapan teknologi ramah lingkungan pada kegiatan PHT.
- Meningkatkan kesadaran konsumen, produsen/pengedar benih dan pihak terkait terhadap pentingnya penggunaan benih bermutu.

4) **Kebijakan Pengembangan Sistem Informasi.**

Menyediakan pelayanan informasi perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan yang akurat, tepat dan cepat bagi semua pihak yang membutuhkan. Dalam rangka pengembangan sistem informasi ini upaya yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- Peningkatan kemampuan SDM di bidang pengelolaan sistem informasi.
- Pengembangan dan pemantapan data base perbenihan dan proteksi.
- Pengembangan sarana internet kantor untuk pengelolaan dan penyebaran informasi melalui *web-site* BBP2TP Medan.
- Pemanfaatan Teknologi GIS untuk pemetaan bidang perbenihan dan proteksi.

2.1.7. Strategi Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan 2010-2014

Dengan memperhatikan kondisi dan keterbatasan yang ada maka strategi yang ditempuh adalah:

1) Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) balai antara lain melalui pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (S2, S3), pelatihan, magang, dan studi banding serta rekruitmen tenaga teknis sesuai kebutuhan;
2) Melengkapi sarana dan prasarana laboratorium, perpustakaan, dan media audio visual;
3) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan pihak terkait dalam pengawasan dan pengembangan mutu benih serta pengendalian OPT;
4) Mengoptimalkan petugas fungsional PBT, POPT, dan PPNS perkebunan;
5) Pengembangan dan pemantapan informasi perbenihan dan perlindungan tanaman perkebunan;
6) Pengembangan jaringan dan kerjasama antar laboratorium pengujian mutu benih dan proteksi.

2.1.8. Program Pembangunan Perkebunan yang menjadi acuan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan 2010-2014

Program BBP2TP Medan mengacu kepada program pembangunan perkebunan tahun 2010-2014 yang menjadi tanggung jawab Direktorat Jenderal Perkebunan yaitu ***"Peningkatan produksi, produktivitas, dan mutu tanaman perkebunan berkelanjutan"***. Berdasarkan hasil restrukturisasi program dan kegiatan sesuai dengan Surat Edaran bersama Menteri Keuangan Nomor SE-1848/MK/2009 dan Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/ Bappenas Nomor : 0142/M.PPN/06/2009 tanggal 19 Juni 2009 yang mengamanatkan bahwa setiap unit eselon I mempunyai satu program yang mencerminkan nama Eselon I yang bersangkutan dan setiap unit Eselon II hanya mempunyai dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan. Dengan demikian indikator kinerja yang harus dipertanggung jawabkan oleh unit Eselon I adalah *outcome* dan indikator kinerja yang harus dipertanggung jawabkan oleh unit Eselon II adalah *output.*

Program tersebut ditetapkan sesuai dengan hasil analisa terhadap potensi, permasalahan, peluang, dan tantangan pembangunan perkebunan. Program diatas dimaksudkan untuk lebih meningkatkan produksi, produktivitas, dan mutu tanaman perkebunan melalui rehabilitasi, intensifikasi, ekstensifikasi, dan diversifikasi yang didukung oleh penyediaan benih bermutu, sarana produksi, perlindungan perkebunan dan penanganan gangguan usaha secara optimal.

2.1.9. Kegiatan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan Tahun 2010-2014

Sebagai penjabaran dari program peningkatan produksi, produktivitas, dan mutu tanaman perkebunan berkelanjutan, maka Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan yang merupakan salah satu unit Eselon II lingkup Direktorat Jenderal Perkebunan mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan 1 (satu) kegiatan yang merupakan cerminan dari tugas pokok dan fungsinya yaitu sebagai berikut : ***"Dukungan Pengujian dan Pengawasan Mutu Benih serta Penerapan Teknologi Proteksi Tanaman Perkebunan"***, dengan prioritas kegiatannya adalah : pelaksanaan pengujian mutu dan sertifikasi benih perkebunan dalam rangka pemberian sertifikasi layak edar dan pelaksanaan analisis data serangan OPT, pengembangan teknologi pengendalian OPT perkebunan.

2.1.10. Fokus Kegiatan Utama Pembangunan Perkebunan yang terkait dengan Kegiatan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan Tahun 2010-2014

Mengingat banyaknya permasalahan yang ada, sedangkan sumberdaya (SDM, teknologi, sarana, dan prasarana serta dana) yang jumlahnya terbatas, maka kegiatan pembangunan perkebunan dilaksanakan berdasarkan skala prioritas. Dengan menetapkan skala prioritas, diharapkan sumberdaya yang ada dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien untuk memecahkan permasalahan yang ada secara komprehensif. Atas dasar skala priorotas tersebut ditetapkan 7 (tujuh) fokus kegiatan pembangunan perkebunan, yaitu :

1) Revitalisasi Perkebunan
2) Swasembada Gula Nasional
3) Penyediaan Bahan Tanaman Sumber Bahan Bakar Nabati (Bio-Energi)
4) Gerakan Peningkatan Produksi dan Mutu Kakao Nasional
5) Pengembangan Komoditas Ekspor
6) Pembangunan Komoditas Pemenuhan Kebutuhan Dalam Negeri
7) Dukungan Pengembangan Tanaman Perkebunan Berkelanjutan.

Fokus kegiatan utama pembangunan perkebunan yang terkait dengan kegiatan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan adalah fokus kegiatan nomor 7 (tujuh) yaitu : **"*Dukungan Pengembangan Tanaman Perkebunan Berkelanjutan*"**, khususnya pada fasilitasi pelayanan sertifikasi benih, dan peningkatan jumlah teknologi terapan perlindungan perkebunan.

2.2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan Tahun 2012

2.2.1. Program Pembangunan Perkebunan Tahun 2012

Program pembangunan perkebunan Tahun 2012 merupakan bagian dari program pembangunan perkebunan Tahun 2010-2014 yaitu : **"*Peningkatan produksi, produktivitas, dan mutu tanaman perkebunan berkelanjutan*"**.

2.2.2. Sasaran Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan Tahun 2012

Sasaran strategis pada unit Eselon II lingkup Direktorat Jenderal Perkebunan ditetapkan sesuai dengan Renstra Direktorat Jenderal Perkebunan Tahun 2010-2014, yaitu :

1) Peningkatan luas areal tanaman semusim;
2) Peningkatan luas areal tanaman rempah dan penyegar;
3) Peningkatan luas areal tanaman tahunan;
4) Penurunan luas areal yang terserang OPT;
5) Peningkatan mutu produk perkebunan dan usaha perkebunan berkelanjutan;
6) Peningkatan pelayanan dan pembinaan dibidang manajemen dan teknis pembangunan perkebunan;
7) Peningkatan pengawasan dan pengujian benih tanaman perkebunan dan penerapan teknologi proteksi tanaman perkebunan (BBP2TP) Medan, BBP2TP Surabaya dan BBP2TP Ambon.

Untuk mengukur kinerja pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan perkebunan telah ditetapkan indikator kinerja utama berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1185/Kpts/OT.140/3/2010 tanggal 15 Maret 2010 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) dilingkungan Kementerian Pertanian Tahun 2010-2014, maka Indikator Kinerja Utama Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya yaitu :

Tabel 1. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama (IKU) BBP2TP Medan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Sumber Data
1.	Dukungan Pengujian dan Pengawasan Mutu Benih serta Penerapan Teknologi Proteksi Tanaman Perkebunan	1. Pelaksanaan Pengujian Mutu dan sertifikasi Benih Perkebunan dalam rangka pemberian sertifikasi layak edar : - Jumlah Benih yang disertfikasi (ribu batang	- Seksi Pelayanan Teknis & Informasi Perbenihan - Sumber Benih
		2. Pelaksanaan Analisis Data Serangan OPT, Pengembangan Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan - Jumlah Teknologi Terapan Perlindungan Perkebunan (Paket)	- Seksi Pelayanan Teknis & Informasi Proteksi

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan Tahun 2012 yang disusun dengan indikator kinerja dan target yang telah ditetapkan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Capaian sasaran kegiatan (outputs) yaitu : Dukungan Pengujian dan Pengawasan Mutu Benih serta Penerapan Teknologi Proteksi *Tanaman Perkebunan* dengan fokus kegiatan yang meliputi :
   1) Jumlah bibit yang disertifikasi, dengan target untuk BBP2TP Medan sebanyak 218.761 (ribu batang)
   2) Jumlah teknologi terapan perlindungan perkebunan, dengan target untuk BBP2TP Medan sebanyak 8 Paket.

Kegiatan kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan Tahun 2012 untuk mendukung pencapaian target dari Indikator Kinerja Utama diatas yaitu :

(1) Layanan Perkantoran

Komponen dari output ini terdiri dari :

1. Pembayaran Gaji dan Tunjangan
2. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran

(2) Pengadaan Sarana, Prasarana Perkantoran

Komponen dari output ini terdiri dari :

1. Pengadaan Sarana Perkantoran

(3) Administrasi Kegiatan, Standar, Pedoman, Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi, Keuangan, dll

Komponen dari output ini terdiri dari :

1. Administrasi Kegiatan
2. Standar dan Pedoman
3. Perencanaan
4. Pembinaan, Monitoring, dan Evaluasi
5. Keuangan
6. Dukungan Kegiatan Pengujian dan Pengawasan Mutu Benih serta Penerapan Teknologi Proteksi

(4) Peningkatan Kapabilitas Pegawai/Petugas

Komponen dari output ini terdiri dari :

1. Pelatihan Pegawai/Petugas
2. Magang Petugas

(5) Operasional Laboratorium

Komponen dari output ini terdiri :

1. Operasional Laboratorium
2. Pengadaan Prasarana Laboratorium

(6) Pembangunan Kebun Contoh, Demplot, Uji Koleksi, dll

Komponen dari output ini terdiri :

1. Uji Koleksi

(7) Pengawasan Peredaran Benih

Komponen dari output ini terdiri :

1. Koordinasi dengan Sumber Benih
2. Pengawasan Peredaran Benih
3. Monitoring dan Evaluasi

(8) Rakitan Teknologi Spesifikasi Proteksi Tanaman Perkebunan

Komponen dari output ini terdiri :

1. Rakitan Teknologi Proteksi OPT Perkebunan
2. Pengelolaan Data dan Informasi Teknologi Proteksi Tanaman Perkebunan

(9) Pemanfaatan Agensia Hayati

Komponen dari output ini terdiri :

1. Pengujian Agensia Hayati

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BBP2TP Medan Tahun 2012 secara detail yang meliputi sasaran strategis, indikator kinerja, dan target disajikan pada formulir RKT ***(Lampiran 2)***

2.3. Perjanjian Kinerja

Penetapan Kinerja merupakan dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/**perjanjian kinerja** antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumberdaya yang dimiliki oleh instansi. Dengan demikian, Penetapan Kinerja adalah suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 bahwa

setelah menerima Dokumen Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) yang ditandatangani oleh Menteri/Pimpinan Lembaga dan Pimpinan Unit Organisasi yang dalam hal ini Menteri Pertanian, maka Pejabat Eselon I dan II lingkup Direktorat Jenderal Perkebunan berkewajiban menyusun Penetapan Kinerja. Penetapan Kinerja (PK) Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan Tahun 2012 disusun berdasarkan Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2012 dan disyahkan pada Bulan Januari 2012 yaitu setelah DIPA diterima.

Dokumen Penetapan Kinerja mencantumkan sasaran strategis, Indikator Kinerja Utama, target kinerja dan anggaran. Dokumen Penetapan Kinerja tersebut dimanfaatkan oleh setiap pimpinan instansi pemerintah untuk :

1) Memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi;
2) Melaporkan capaian realisasi kinerja dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3) Menilai keberhasilan organisasi.

Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan dalam melaksanakan kegiatan Dukungan Pengujian dan Pengawasan Mutu Benih serta Penerapan Teknologi Proteksi Tanaman Perkebunan pada Tahun 2012 mendapatkan dukungan alokasi anggaran dari APBN sebesar Rp. 28.209.759.000,- dan angka tersebut berkurang menjadi Rp. 26.950.245.000,- karena penghematan nasional.

Sasaran strategis, Indikator Kinerja Utama, dan target Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan disusun dalam bentuk Lampiran Penetapan Kinerja (PK) ***(Lampiran 3)***

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Pengukuran Kinerja

Pengukuran merupakan proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja yang dilakukan dengan cara membandingkan antara data realisasi dengan data target yang telah direncanakan sebelumnya. Indikator kinerja yang harus dipertanggung jawabkan oleh Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan adalah *outputs* kegiatan.

Pengukuran kinerja dilakukan pada setiap akhir tahun anggaran yaitu setelah berakhirnya semua kegiatan untuk mengetahui pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja.

Untuk mengukur keberhasilan kinerja sesuai kesepakatan di lingkup Kementerian Pertanian ditetapkan 4 (empat) kategori keberhasilan, yaitu :

1) Sangat Berhasil (capaian > 100%)
2) Berhasil (capaian 80% - 100%)
3) Cukup berhasil (capaian 60% - 79%)
4) Tidak berhasil (capaian <60%)

3.1.1. Pengukuran Kinerja Capaian Sasaran Kegiatan (Outputs) Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan Tahun 2012

Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan dalam melaksanakan kegiatan *Dukungan Pengujian*

dan Pengawasan Mutu Benih serta Penerapan Teknologi Proteksi Tanaman Perkebunan pada Tahun 2012 mendapatkan alokasi anggaran dari APBN sebesar Rp. 28.209.759.000,- dan angka tersebut berkurang menjadi Rp. 26.950.245.000,- karena penghematan nasional.

Pengukuran kinerja terhadap capaian sasaran kegiatan (*outputs*) untuk setiap indikator kinerja yang didukung oleh anggaran tersebut diatas adalah :

1). Jumlah bibit yang disertifikasi dari target 218.761 (ribu batang) terealisasi sebanyak 275.231 (ribu batang) atau mencapai 126%, dengan rincian realisasi sebagai berikut :

1. Jumlah bibit yang tersertifikasi (ribu batang) : realisasi sertifikasi untuk bibit kakao sebanyak 1.128 (ribu batang), Karet sebanyak 6.217 (ribu batang), Kopi sebanyak 632 (ribu batang), Kelapa Sawit sebanyak 1.996 (ribu batang), Nilam sebanyak 60 (ribu batang), Tebu seluas 0,04387 (ribu ha), Kelapa Dalam sebanyak 44 (ribu batang), sedangkan untuk bibit Gambir dan Aren tidak ada sertifikasi.
2. Jumlah benih yang tersertifikasi melalui uji Laboratorium : realisasi sertifikasi benih Kakao sebanyak 3.228 (ribu butir), Karet sebanyak 162.077 (ribu butir), Kopi sebanyak 5.037 (ribu butir), Kelapa Sawit sebanyak 94.811 (ribu butir).

2). Jumlah teknologi terapan perlindungan perkebunan dari target sebanyak 8 Paket terealisasi seluruhnya atau mencapai 100%, dengan rincian realisasi sebagai berikut :

1. Pengembangan teknologi pengendalian OPT utama perkebunan di Laboratorium Mini UPPT, terealisasi 1 Paket Teknologi.

2. Uji coba pengendalian penyakit kanker batang kakao dan kering alur sadap karet di Provinsi Sumatera Utara, terealisasi 1 Paket Teknologi.
3. Uji coba beberapa bahan nabati dan preferensi umpan tikus, terealisasi 1 Paket Teknologi.
4. Uji residu, mutu, dan aplikasi pestisida di wilayah kerja, terealisasi 1 Paket Teknologi.
5. Pengembangan dan aplikasi teknologi perlinbun di wilayah binaan sebagai perekat dengan BBP2TP Medan, terealisasi 1 Paket Teknologi.
6. Studi efikasi kombinasi pestisida nabati terhadap penggerek buah kopi, terealisasi 1 Paket Teknologi.
7. Penerapan methode regresi dan aplikasi map-info dalam pengembangan peramalan dan pemetaan OPT di lapangan, terealisasi 1 Paket Teknologi.
8. Pembinaan teknis pengembangan teknologi perlintan, koordinasi perkembangan OPT dan pemutakhiran data di wilayah kerja, terealisasi 1 Paket Teknologi.

Pengukuran kinerja berdasarkan capaian sasaran kegiatan (*outputs*) dapat dilihat pada formulir Pengukuran Kinerja Tahun 2012 ***(Lampiran 4)***

3.2. Akuntabilitas Keuangan

3.2.1. Capaian Kinerja Keuangan BBP2TP Medan Tahun 2012

Realisasi penyerapan anggaran pelaksanaan kegiatan Dukungan Pengujian dan Pengawasan Mutu Benih serta Penerapan Teknologi Proteksi Tanaman Perkebunan di Balai Besar Perbenihan dan Proteksi

Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan pada Tahun Anggaran 2012 sebesar Rp. 25.709.040.386,- atau mencapai 95,39% dari total pagu Rp. 26.950.245.000,-. Realisasi tertinggi dicapai oleh kegiatan Layanan Perkantoran yaitu sebesar 99,17%, sedangkan realisasi terendah dicapai oleh kegiatan Operasional Laboratorium yaitu sebesar 48,14%. Adapun rinciannya disajikan pada **Tabel 2.**

Tabel 2. Realisasi Serapan Anggaran BBP2TP Medan Tahun 2012 (per output)

KODE	KEGIATAN/OUTPUT	KEUANGAN		
		PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
1781	**Dukungan Pengujian dan Pengawasan Mutu Benih serta Penerapan Teknologi Proteksi Tanaman Perkebunan**	**26.950.245.000**	**25.709.040.386**	**95,39**
1781.001	Layanan Perkantoran	18.316.009.000	18.163.192.927	99,17
1781.002	Pengadaan Sarana, Prasarana Perkantoran	1.471.820.000	1.437.964.377	97,70
1781.003	Administrasi Kegiatan, Standar, Pedoman, Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi, Keuangan, dll	2.387.081.000	2.126.568.580	89,09
1781.004	Peningkatan Kapabilitas Pegawai/Petugas	300.440.000	188.799.400	62,84
1781.005	Operasional Laboratorium	270.032.000	129.990.000	48,14
1781.006	Pemeliharaan Kebun Contoh, Demplot, Uji, Koleksi, dll	1.474.683.000	1.277.673.000	86,64
1781.007	Pengawasan Peredaran Benih	1.706.110.000	1.419.483.562	83,20
1781.008	Rakitan Teknologi Spesifikasi Proteksi Tanaman Perkebunan	537.420.000	515.556.640	95,93
1781.009	Pemanfaatan Agensia Hayati	486.650.000	449.811.900	92,43

Semua kegiatan diatas sudah selesai dilaksanakan seluruhnya sehingga pencapaian realisasi fisik kegiatan mencapai 100%.

Pencapaian kinerja kegiatan berdasarkan realisasi serapan anggaran Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan adalah sebagai berikut :

1). **Layanan Perkantoran**

Realisasi anggaran dari kegiatan ini adalah sebesar Rp. 18.163.192.927,- dari target sebesar Rp. 18.316.009.000,- atau mencapai **99,17%** (kategori **berhasil**). Outputs dari kegiatan ini adalah : (1). Terlaksananya pembayaran gaji dan tunjangan PNS BBP2TP Medan (2). Terlaksananya pemeliharaan gedung kantor, gedung laboratorium, pagar kantor, dan halaman kantor, (3). Terlaksananya pemeliharaan kenderaan roda 2/4/6/10, (4). Terlaksananya kegiatan langganan daya dan jasa listrik, telepon, dan air (5) Terlaksananya operasional pelaksanaan satker (6). Terlaksananya pengadaan makanan/minuman penambah daya tahan tubuh.

2). **Pengadaan Sarana, Prasarana Perkantoran**

Realisasi anggaran dari kegiatan ini adalah sebesar Rp. 1.437.964.377,- dari target sebesar Rp. 1.471.820.000,- atau mencapai **97,70%** (kategori **berhasil**). Outputs dari kegiatan ini adalah : (1). Terlaksananya pengadaan perlengkapan kantor (terpenuhinya keperluan tamu dan delegasi, keperluan sehari-hari perkantoran, konsumsi rapat, alat tulis kantor, surat menyurat) (2). Terlaksananya pengadaan mesin dan alat pengolah data (3). Terlaksananya pengadaan peralatan kantor (inventaris kantor) (4). Terlaksananya perbaikan peralatan kantor (5). Terlaksananya pengadaan alat automatic weather station (6) Terlaksananya rehab gedung kantor UPPT (5 unit).

3). **Administrasi Kegiatan, Standar, Pedoman, Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi, Keuangan, dll**

Realisasi anggaran dari kegiatan ini adalah sebesar Rp. 2.126.568.580,- dari target sebesar Rp. 2.387.081.000,- atau mencapai **89,09%** (kategori **berhasil**). Outputs dari kegiatan ini adalah : (1). terlaksananya dan terikutnya berbagi pertemuan, rapat-rapat, dinas, pimpinan/kelompok kerja/konsultasi (2). Terbinanya koordinasi dan pengembangan citra kelembagaan serta ketatalaksanaan aparatur dan kepegawaian BBP2TP Medan dengan Dinas/Lembaga lain (3). Terlaksananya penyuluhan dan penyebaran informasi BBP2TP Medan (4). Terlaksananya kegiatan penyusunan program dan rencana kerja BBP2TP Medan dalam bentuk RKA-KL, DIPA, TOR, RAB, ROK, dan RENSTRA 2010-2014 BBP2TP Medan (5). Terlaksananya evaluasi laporan kegiatan, pembuatan LAKIP, dan Laporan Tahunan (6). Terlaksananya pembayaran gaji, gaji ke-13, rapel kenaikan gaji dan penerbitan SK invasing kenaikan gaji baru kepada pegawai BBP2TP Medan dengan tepat dan SPJ yang sesuai dengan peraturan yang berlaku (7). Terlaksananya pembinaan dan kerjasama teknis penyelidikan PPNS Perkebunan dalam bentuk perjalanan dinas dan penanganan kasus dalam bentuk laporan (8). Terlaksananya laporan keuangan BBP2TP Medan berdasarkan SAI (SAK dan SIMAK BMN) semesteran, tahunan, dan laporan inventaris BMN BBP2TP Medan (9). Terlaksananya seluruh administrasi dan kegiatan PNBP (10). Terlaksananya penyusunan dan pengumpulan database perbenihan di wilayah kerja BBP2TP Medan (11). Terlaksananya pengembangan kelembagaan (12) Terlaksananya proses pembinaan dan monitoring jaringan laboratorium proteksi BBP2TP

Medan di Wilayah Kerja (13). Terlatihnya petugas Laboratorium UPTD dan Laboraotrium mini UPPT (14). Terlaksananya pertemuan koordinasi perkembangan perlinbun dan jarlab (15). Terlaksananya Monitoring dan evaluasi penanggulangan kebakaran, bencana alam dan gangguan usaha perkebunan.

4). **Peningkatan Kapabilitas Pegawai/Petugas**

Realisasi anggaran dari kegiatan ini sebesar Rp. 188.799.400,- dari target sebesar Rp. 300.440.000,- atau mencapai **62,84%** (kategori **cukup berhasil**). Outputs dari kegiatan ini adalah : Terlaksananya diklat/penjenjangan struktural, diklat/penjenjangan fungsional umum, magang bidang perbenihan, dan magang bidang proteksi lingkup BBP2TP Medan.

5). **Operasional Laboratorium**

Realisasi anggaran dari kegiatan ini sebesar Rp. 129.990.000,- dari target sebesar Rp. 270.032.000,- atau mencapai **48,14%** (kategori **tidak berhasil**). Outputs dari kegiatan ini adalah :

(1). Terlaksananya pengujian mutu benih yang sesuai standart

(2). Terlaksananya akreditasi laboratorium.

6). **Pemeliharaan kebun contoh, demplot, uji, koleksi, dll.**

Realisasi anggaran dari kegiatan ini sebesar Rp. 1.277.673.000,- dari target sebesar 1.474.683.000,- atau mencapai **86,64%** (kategori **berhasil**). Outputs dari kegiatan ini adalah : Terlaksananya pemeliharaan dan pengembangan pembangunan kebun koleksi plasma nutfah sebagai kebun koleksi nasional sumber daya genetik Kelapa Sawit di kabupaten Sitiung Provinsi Sumatera Barat.

7). **Pengawasan Peredaran Benih**

Realisasi anggaran dari kegiatan ini sebesar Rp. 1.419.483.562,- dari target sebesar Rp. 1.706.110.000,- atau mencapai **83,20%** (kategori **berhasil**). Outputs dari kegiatan ini adalah : (1). Terlaksananya pertemuan koordinasi pengawasan benih dan jaringan laboratorium tanaman perkebunan di wilayah binaan (2). Terlaksananya kegiatan pembinaan dan koordinasi pengawasan mutu dan sertfikasi ke IP2MB/UPTD di wilayah kerja (3). Terlaksananya kegiatan pembinaan koordinasi dan pengawasan penangkaran benih (4). Terlaksananya kegiatan pengawasan mutu benih dalam dan lintas provinsi (5). Terlaksananya kegiatan monitoring sumber benih kelapa sawit dan verifikasi bibit kelapa tidak bersertifikat (6). Terlaksananya evaluasi dan observasi calon/sumber benih di sumatera (7). Terlaksananya kegiatan pengawasan kebun entres dan terinventarisirnya blok penghasil biji karet serta pengawasan pelaksanaan pelabelan dan pengawasan pelaksanaan sertifikasi (8). Terlaksananya kegiatan monitoring dan evaluasi sumber benih kakao dan calon sumber entres kakao (9). Terlaksananya kegiatan inventarisasi kebun penangkaran nilam (10). Terlaksananya kegiatan monitoring kebun pembibitan tebu rakyat (11). Terlaksananya kegiatan observasi tanaman kopi di bengkulu dan jambi, terlaksananya kegiatan monitoring dan evaluasi sumber benih & calon sumber benih kopi di wilayah kerja BBP2TP Medan.

8). **Rakitan Teknologi Spesifikasi Proteksi Tanaman Perkebunan**

Realisasi anggaran dari kegiatan ini sebesar Rp. 515.556.640,- dari target sebesar Rp. 537.420.000,- atau mencapai **95,93%** (kategori **berhasil**). Outputs dari kegiatan ini adalah :

(1). Terlaksananya kegiatan pengembangan teknologi pengendalian OPT utama perkebunan dan operasional laboratorium mini UPPT (2). Terlaksananya penerapan metode peramalan dan pemetaan OPT di lapangan (3). Terlaksananya kegiatan studi efikasi kombinasi pestisida nabati terhadap penggerek buah kopi di lapangan (4). Terlaksananya kegiatan pengembangan dan aplikasi teknologi perlinbun di wilayah binaan (5) Terlaksananya pembinaan teknis pengembangan teknologi perlindungan tanaman, koordinasi perkembangan OPT dan pemutakhiran data di wilayah kerja.

9). **Pemanfaatan Agensia Hayati**

Realisasi anggaran dari kegiatan ini sebesar Rp. 449.811.900,- dari target sebesar Rp. 486.650.000,- atau mencapai **92,43%** (kategori **berhasil**). Outputs dari kegiatan ini adalah : (1). Terlaksananya kegiatan uji coba pengendalian terhadap Kanker Batang Kakao dan Kering Alur Sadap (KAS) tanaman karet di Provinsi Sumatera Utara (2). Terlaksananya kegiatan uji beberapa bahan nabati terhadap tingkat mortalitas tikus di laboratorium dan uji preferensi umpan tikus di lapangan (3). Terlaksananya uji residu, mutu, dan aplikasi pestisida di wilayah kerja.

3.3. Evaluasi Sasaran Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan Tahun 2012

Berdasarkan nilai capaian kinerja dari setiap indikator kinerja utama maka kategori keberhasilan kinerja BBP2TP Medan yaitu :

1. pencapaian target kinerja untuk jumlah bibit yang disertifikasi dengan realisasi sebesar 126% masuk dalam kategori **sangat berhasil.**

2. pencapaian target kinerja untuk Jumlah teknologi terapan perlindungan perkebunan dengan realisasi sebesar 100% masuk dalam kategori **berhasil**.

Berdasarkan tingkat keberhasilan dari nilai capaian kinerja setiap indikator utama diatas maka dapat disimpulkan bahwa sasaran strategis dalam Penetapan Kinerja Tahun 2012 **telah tercapai** bahkan melebihi dari target yang ditentukan.

Realisasi anggaran pelaksanaan kegiatan Dukungan Pengujian dan Pengawasan Mutu Benih serta Penerapan Teknologi Proteksi Tanaman Perkebunan di Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan pada Tahun Anggaran 2012 sebesar Rp. 25.709.040.386,- atau mencapai 95,39% dari total pagu Rp. 26.950.245.000,-. (masuk dalam kategori **berhasil**). Realisasi anggaran tertinggi dicapai oleh kegiatan Layanan Perkantoran yaitu sebesar 99,17%, sedangkan realisasi terendah dicapai oleh kegiatan Operasional Laboratorium yaitu sebesar 48,14%. Rendahnya Realisasi anggaran pada kegiatan Operasional Laboratorium disebabkan oleh rendahnya serapan anggaran pada komponen kegiatan Uji Mutu Benih yaitu hanya mencapai 1,05% dari pagu. Hal ini terjadi karena pada umumnya penangkar mengirim sendiri sampel benih/bibit yang akan diuji ke BBP2TP Medan sehingga dana/biaya perjalanan dinas untuk petugas pengambil contoh sangat sedikit dipergunakan. Secara fisik kegiatan ini terlaksana 100%. Dengan demikian terjadi efisiensi dalam penggunaan anggaran. Pada komponen kegiatan Akreditasi Laboratorium yang juga merupakan bagian dari kegiatan Operasional Laboratorium diperoleh hasil yang sangat menggembirakan yaitu

telah terakreditasinya Laboratorium di BBP2TP Medan oleh KAN (Komite Akreditasi Nasional) pada Tahun 2012.

Dengan realisasi anggaran sebesar 95,39% (masuk kategori **berhasil**) dan fisik kegiatan mencapai 100%, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum output/komponen kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan terlaksana dengan baik dan tidak mengalami hambatan yang berarti.

3.4. Permasalahan dan Rencana Tindak Lanjut

3.4.1. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan Tahun 2012 adalah sebagai berikut :

a. Sumber Daya Manusia (SDM)

1) Peran unit kerja BBP2TP sebagai fasilitator, motivator, dan pengawas belum terlaksana secara maksimal karena terbatasnya jumlah SDM yang berkualitas dalam bidang perbenihan, proteksi tanaman dan Penata usahaan a.l. seperti Petugas Pengawas Benih, Petugas pengamat OPT, Petugas Laboratorium, Penyidik PNS dan Bagian ke tata usahaan;
2) Jumlah Petugas POPT dan PBT yang tersebar diwilayah kerja belum sesuai dengan kebutuhan.

b. Koordinasi belum optimal

1) Koordinasi dengan UPTD/IP2MB/Satgas dan berbagai pihak terkait lainnya belum optimal dalam mendukung Pengawasan Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan guna

meningkatkan Profesionalisme dalam melaksanakan tugas dan fungsi balai karena belum adanya pedoman hubungan tata kerja.

c. Pembiayaan

1) Belum semua kegiatan terfasilitasi dana yang memadai.

d. Sarana dan Prasarana

1) Sarana dan Prasarana Perbenihan dan Proteksi belum lengkap.
2) Sebagian sarana dan prasarana kerja tidak layak pakai antara lain : seperti fasilitas klimatologi, kendaraan roda 2, kendaraan roda 4 untuk operasional petugas, dan lain lain yang mengakibatkan belum optimalnya pelaksanaan tugas sehari hari.
3) Dengan adanya otonomi, beberapa daerah telah menjadikan LL berubah status menjadi UPT Daerah (UPTD) demikian juga UPPT secara asset belum jelas statusnya apakah telah milik daerah atau masih milik perangkat perlindungan pusat, sehingga biaya untuk operasional belum tersedia secara optimal baik oleh pemerintah daerah maupun tertampung dalam anggaran BBP2TP Medan selaku perwakilan Direktorat Jenderal Perlindungan Perkebunan yang membidangi wilayah Sumatera. Akibatnya UPTD/UPPT belum dapat membiayai sendiri untuk operasionalnya dan bangunan perangkat UPPT yang tersebar diwilayah binaan sudah tidak layak pakai serta perlu rehabilitasi.
4) Fasilitas transportasi petugas yang sebagian sudah rusak (pengadaan tahun 1988/1989);
5) Fasilitas sarana kerja (Meja, Kursi, Lemari, Air, Komputer dll.) belum tersedia secara optimal.

e. Sistem Informasi dan Dokumentasi belum baik

1) Pengumpulan data pengamatan dan pelaporan belum berjalan seperti yang diharapkan.
2) Penyajian data masih terbatas;
3) Publikasi data dan informasi masih terbatas.
4) Belum sempurnanya Standard Operasional Prosedure (SOP) pada bidang Perbenihan secara nasional.
5) Belum adanya Standard Operasional Prosedure (SOP) dibidang Proteksi secara nasional.

f. Kondisi Pekebun

1) Implementasi Pengendalian Hama Terpadu (PHT) belum berjalan sebagaimana yang diharapkan, karena masih kurangnya pemahaman, keterampilan dan factor sosial-budaya petani yang kurang mendukung dalam penerapan PHT. Petani/pekebun belum menganggap kebunnya sebagai sumber pendapatan utama, sehingga mereka masih mengandalkan usaha diluar kebunnya untuk memenuhi kebutuhan hidup akibatnya kebun umumnya kurang terpelihara dan menjadi terlantar.
2) Rendahnya produktivitas tanaman karena : (a) ketersediaan benih/bibit unggul yang terbatas, (b) Penggunaan benih yang masih belum bersertifikat/berlabel/benih resmi (b) adanya serangan OPT dan dampak anomaly iklim, (c) penerapan teknik budidaya yang belum memenuhi baku teknis anjuran.
3) Banyaknya tanaman tidak menghasilkan atau rusak yang disebabkan sebagian besar tanaman perkebunan telah memasuki masa tidak produktif lagi.

4) Belum terserapnya teknologi perlindungan perkebunan dan pemanfaatan benih bemutu/berlabel di masyarakat pekebun.

3.4.2. Rencana Aksi dan Upaya Penyelesaian

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, maka rencana aksi dan upaya penyelesaiannya adalah sebagai berikut :

a. Sumber Daya Manusia (SDM)

1) Meningkatkan jumlah SDM yang berkualitas dalam bidang perbenihan, proteksi tanaman dan penata usahaan melalui peningkatan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (S2, S3), pelatihan, magang, studi banding bagi petugas serta pendampingan bagi petani.
2) Menambah jumlah petugas POPT dan PBT sesuai dengan kebutuhan.

b. Mengoptimalkan Koordinasi

1) Mengoptimalkan koordinasi dengan UPTD/IP2MB/Satgas dan berbagai pihak terkait lainnya dengan membuat pedoman hubungan tata kerja antara BBP2TP Medan dengan UPTD/IP2MB/Satgas dan berbagai pihak terkait lainnya dalam mendukung Pengawasan Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan guna meningkatkan Profesionalisme dalam melaksanakan tugas dan fungsi balai.
2) Mengembangkan jejaring dan kerjasama dengan pihak terkait.

c. Pembiayaan

1) Memfasilitasi kegiatan dengan dana yang memadai yaitu dengan cara mengusulkan anggarannya dalam DIPA.

d. Sarana dan Prasarana

1) Melengkapi, memperbaiki dan memperbaharui sarana dan prasarana BBP2TP Medan untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas sehari hari.
2) Memperjelas status asset milik BBP2TP Medan dengan mengirimkan petugas ke lokasi dan bekerjasama dengan DJKN.

e. Sistem Informasi dan Dokumentasi

1) Peningkatan kemampuan SDM di bidang pengelolaan sistem informasi.
2) Pengembangan dan pemantapan data base perbenihan dan proteksi.
3) Pengembangan sarana internet kantor untuk pengelolaan dan penyebaran informasi melalui *web-site* BBP2TP Medan.
4) Pemanfaatan Teknologi GIS untuk pemetaan bidang perbenihan dan proteksi.

f. Kondisi Pekebun

1) Memberikan pemahaman dan keterampilam dalam implementasi Pengendalian Hama Terpadu (PHT) kepada petani. Memberikan kesadaran kepada petani untuk mencintai kebunnya dan menjadikannya sebagai sumber pendapatan utama.
2) Pembinaan perlindungan tanaman perkebunan.
3) Pengawasan benih tanaman.
4) Sosialisasi tentang teknologi perlindungan tanaman perkebunan dan penggunaan benih bermutu/berlabel /bersertifikat.

BAB IV
P E N U T U P

4.1. Kesimpulan

Rangkaian proses restrukturisasi program dan kegiatan pembangunan perkebunan tahun 2010 – 2014 diawali dari penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Pembangunan Perkebunan, Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Penetapan Kinerja (PK), dan diakhiri dengan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). LAKIP Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan merupakan laporan kinerja tahunan yang disusun sebagai wujud pertanggung-jawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumberdaya, kebijakan dan program dari Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP Medan) Tahun 2012.

Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan 1 (satu) kegiatan yang merupakan cerminan dari tugas pokok dan fungsinya yaitu : ***"Dukungan Pengujian dan Pengawasan Mutu Benih serta Penerapan Teknologi Proteksi Tanaman Perkebunan"***, dengan prioritas kegiatannya adalah : pelaksanaan pengujian mutu dan sertifikasi benih perkebunan dalam rangka pemberian sertifikasi layak edar dan pelaksanaan analisis data serangan OPT, pengembangan teknologi pengendalian OPT perkebunan. Dukungan alokasi anggaran dari APBN pada Tahun 2012 untuk melaksanakan kegiatan tersebut sebesar Rp. 28.209.759.000,-

dan angka tersebut berkurang menjadi Rp. 26.950.245.000,- karena penghematan nasional.

Realisasi penyerapan anggaran pelaksanaan kegiatan Dukungan Pengujian dan Pengawasan Mutu Benih serta Penerapan Teknologi Proteksi Tanaman Perkebunan di Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan pada Tahun Anggaran 2012 sebesar Rp. 25.709.040.386,- atau mencapai 95,39% dari total pagu Rp. 26.950.245.000,- (masuk **kategori berhasil).**

Pengukuran kinerja terhadap capaian sasaran kegiatan (*outputs*) untuk setiap indikator kinerja yang didukung oleh anggaran tersebut diatas adalah :

1) Jumlah bibit yang disertifikasi dari target 218.761 (ribu batang) terealisasi sebanyak 275.231 (ribu batang) atau mencapai 126%.
2) Jumlah teknologi terapan perlindungan perkebunan dari target sebanyak 8 Paket terealisasi seluruhnya atau mencapai 100%.

Permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran BBP2TP Medan berkaitan dengan kurangnya sumberdaya manusia yang berkualitas, koordinasi yang belum optimal, pembiayaan yang belum memadai, sarana dan prasarana yang masih perlu dilengkapi/diperbaharui, sistem informasi dan dokumentasi yang perlu ditingkatkan/dikembangkan, kondisi pekebun yaitu : 1) Implementasi Pengendalian Hama Terpadu (PHT) belum berjalan sebagaimana yang diharapkan, 2) Rendahnya produktivitas tanaman karena : ketersediaan benih/bibit unggul yang terbatas, penggunaan benih yang masih belum bersertifikat/berlabel/benih resmi, adanya serangan OPT dan dampak anomaly iklim, penerapan teknik budidaya yang belum memenuhi baku

teknis anjuran 3) Banyaknya tanaman tidak menghasilkan atau rusak yang disebabkan sebagian besar tanaman perkebunan telah memasuki masa tidak produktif lagi, 4) Belum terserapnya teknologi perlindungan perkebunan dan pemanfaatan benih bemutu/berlabel di masyarakat pekebun.

4.2. Saran Rekomendasi

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun ini merupakan laporan pertanggung-jawaban pimpinan pada akhir tahun anggaran dan merupakan tahun ke-3 (ketiga) dari periode 5 (lima) tahun Pemerintahan Kabinet Indonesia Bersatu Jilid 2 di lingkungan Kementerian Pertanian. Laporan ini merupakan sistem yang sangat aspiratif dalam mendukung penilaian kinerja suatu unit kerja. Berdasarkan pengalaman penyusunan laporan yang telah dibuat, perlu dilakukan beberapa perbaikan pada penyusunan laporan yang telah dibuat, perlu dilakukan beberapa perbaikan pada penyusunan perencanaan, perekaman penyelenggaraan kegiatan, sampai dengan kompilasi pelaporan penyelenggaraan maupun cara penilaiannya. Laporan ini sangat berguna sebagai acuan dalam penyusunan capaian kinerja pada tahun-tahun berikutnya.

Lampiran 2

RENCANA KINERJA TAHUNAN

BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PROTEKSI TANAMAN PERKEBUNAN

(BBP2TP) MEDAN

Unit Organisasi Eselon I	:	DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
Unit Organisasi Eselon II	:	BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PROTEKSI TANAMAN PERKEBUNAN (BBP2TP) MEDAN
Tahun Anggaran	:	2012

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target
(1)		(2)	(3)
Dukungan Pengujian dan Pengawasan Mutu Benih serta Penerapan Teknologi Proteksi Tanaman Perkebunan	1	Pelaksanaan Pengujian Mutu dan Sertifikasi Benih Perkebunan dalam Rangka Pemberian Sertifikasi Layak Edar	
		- Jumlah Benih yang disertifikasi (ribu batang)	218.761
	2	Pelaksanaan Analisis Data Serangan OPT, Pengembangan Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan :	
		- Jumlah Teknologi Terapan Perlindungan Perkebunan (paket)	8

Jumlah Anggaran :

Program Kegiatan Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Perkebunan Berkelanjutan

Rp. 28.209.759.000,-